

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, FACR, dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, FACR, dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA adalah sebesar 78,1 persen dan sisanya sebesar 21,9 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis yang pertama menyatakan bahwa FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, FACR, dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah diterima.
2. FDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel FDR terhadap ROA adalah sebesar 13,54 persen. Dengan demikian hipotesis yang kedua menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel IPR terhadap ROA adalah sebesar 0,16 persen. Dengan demikian hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah ditolak.
4. NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel NPF terhadap ROA adalah sebesar 4,88 persen. Dengan demikian hipotesis yang keempat menyatakan bahwa NPF secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel APB terhadap ROA adalah sebesar 3,76 persen. Dengan demikian hipotesis yang kelima menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah ditolak.
6. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel PDN terhadap ROA adalah sebesar 0,49 persen. Dengan demikian hipotesis yang

keenam menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah ditolak.

7. REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel REO terhadap ROA adalah sebesar 59,44 persen. Dengan demikian hipotesis yang ketujuh menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah diterima.
8. FACR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel FACR terhadap ROA adalah sebesar 2,86 persen. Dengan demikian hipotesis yang kedelapan menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah ditolak.
9. PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa selama periode Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan II Tahun 2018. Besar pengaruhnya variabel PR terhadap ROA adalah sebesar 13,54 persen. Dengan demikian hipotesis yang kesembilan menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa telah diterima.
10. Diantara variabel bebas FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, FACR, dan PR

yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel tergantung ROA adalah REO yaitu sebesar 59,44 persen.

### **1.1 Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih banyak memiliki keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh tidak sesuai dengan teori yaitu FDR, APB, dan FACR.
2. Adanya kendala pada pengambilan data pada situs Otoritas Jasa Keuangan dikarenakan kurang lengkap sehingga harus mengambil data dari situs perbankan yang menjadi sampel pada penelitian ini.

### **1.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi Bank
  - a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank Panin Dubai Syariah sebesar 0,51 disarankan untuk meningkatkan persentase laba sebelum pajak dengan persentase yang lebih tinggi dibanding peningkatan persentase rata-rata total asset sehingga ROA bank meningkat.
  - b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata REO tertinggi yaitu Bank BRI Syariah sebesar 90,22 disarankan untuk menekankan

efisiensi biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional sehingga laba bank meningkat dan ROA pada bank juga meningkat.

- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata NPF tertinggi yaitu Bank BRI syariah sebesar 4,60 disarankan untuk menekankan pembiayaan bermasalah dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan total pembiayaan sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata PR terendah yaitu Bank BRI Syariah sebesar 10,54 disarankan untuk meningkatkan modal dengan persentase lebih tinggi dibanding persentase peningkatan total aktiva sehingga mampu digunakan untuk menutupi aktiva yang telah digunakan oleh bank tersebut.

## 2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil judul yang sejenis, sebaiknya menambah periode penelitian menjadi lebih panjang sehingga dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih panjang sehingga memperoleh hasil penelitian yang baik. Disarankan juga untuk menggunakan variabel bebas yang lebih banyak dari penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank BRI Syariah. *Sejarah Bank BRI Syariah*. Jakarta: Bank Rakyat Indonesia Syariah. (<http://www.brisyariah.co.id>, diakses 14 Desember 2018).
- Bank Mega Syariah. *Sejarah Bank Mega Syariah*. Jakarta: Bank Mega Syariah. (<http://www.megasyariah.co.id>, diakses 14 Desember 2018).
- Bank Panin Dubai Syariah. *Sejarah Bank Panin Dubai Syariah*. Jakarta: Bank Panin Dubai Syariah. (<http://paninbanksyariah.co.id>, diakses 14 Desember 2018).
- Dian Ayu Anggraeni. 2016. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Devisa". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Edhi Satriyo Wibowo, M. 2013 "Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah". *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 2 Nomor 2 Tahun 2013, 1-10.
- Fahmi, Irham, (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate: Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Cetakan Kesebelas. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2015. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFY-Yogyakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor:Ghalia Indonesia.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011, "Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah".
- Republik Indonesia, Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Republik Indonesia, Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Saiful Bachri, Suhadak, Muhammad Saifi. 2013 “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank”. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Volume 1, Nomor 2 April 2013.

Salman, Kautsar Riza, *Akutansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah*, Padang: Akademia Permata, 2012.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2017 *Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.

Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Veithzal, Rivai., Basir, Sofyan., Sudarto, Sarwono., dan Veithzal A.P. 2013. *Commercial Bank Management* Manajemen Perbankan. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Website Otoritas Jasa Keuangan [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Laporan Keuangan Publikasi Bank, diakses 26 April 2018.

Yuni Chahya Wahyuningsih. 2017. “Pengaruh Risiko Usaha terhadap ROA pada Bank Syariah”. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.